

Penggunaan Media Prezi dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia

Reci Apreno 

Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Indonesia, Universitas Bengkulu

Surel: reciapreno@gmail.com

Abstract

Indonesian language learning activities have not contributed significantly to the achievement of learning objectives. Therefore it is important to increase the passion of students in learning Indonesian so that learning objectives are achieved. The purpose of this study was to determine the use of Prezi media in improving Indonesian language learning outcomes. Prezi learning media is one of the e-learning based learning media that uses the internet network, so students can access anytime and anywhere about the material that has been taught or will be given. Prezi learning media can increase activeness in learning because many features can be added when giving material to students. Therefore students are not easily bored in learning activities.

Keywords: Learning Media Prezi, Student Learning

A. Pendahuluan

Permasalahan yang dihadapi dalam dunia pendidikan khususnya dalam pembelajaran bahasa Indonesia adalah lemahnya proses pembelajaran terutama pada penyampaian materi oleh pendidik kepada siswa, sehingga peserta didik mudah bosan serta mengalami kesulitan dalam memahami konsep yang disampaikan pendidik. Hal itu disebabkan karena saat ini kebanyakan pendidik masih banyak menggunakan metode lama dalam menyampaikan materi, dimana pendidik masih menerangkan proses pembelajaran dengan ceramah, hal tersebut menyebabkan pembelajaran hanya terpaku pada pendidik (Karto, dkk., 2019 & Syafryadin, dkk. 2013).

Pendidik bertanggung jawab dalam proses kegiatan belajar peserta didik di sekolah. Hal ini menunjukkan bahwa untuk keberhasilan dalam mengajar tidak terlepas dari upaya pendidik dalam meningkatkan kreativitas dan kualitas mengajar di kelas antara lain dengan cara pemilihan media pembelajaran yang inovatif, menarik, dan akurat terhadap materi yang akan dibahas (Noermanzah, dkk., 2018).

Media pembelajaran adalah alat bantu yang digunakan tenaga pengajar atau pendidik untuk menyampaikan materi dengan cara yang menarik (Fatria, 2018). Dengan menggunakan media pembelajaran memudahkan peserta didik menerima dan mengingat materi yang telah disampaikan oleh pendidik serta memudahkan pendidik dalam menyampaikan materi pelajaran. Dengan demikian, media menjadi sarana penting dalam mendukung dan memudahkan proses pembelajaran di kelas dalam upaya meningkatkan interaksi edukatif serta mengoptimalkan aktivitas maupun hasil belajar peserta didik.

Pada masa ini pemerintah sedang gencar-gencarnya memperkenalkan era revolusi industri 4.0. Pada era ini sangat berkembang teknologi informasi dan komunikasi sehingga membantu peserta didik dalam menguasai kemampuan 6-C, yaitu *creativity* (kreativitas), *colaboration* (kerja sama), *communication* (komunikasi), *compassion* (kasih sayang), *critical thinking* (berpikir kritis), dan *computational logic* (logika komputasi) (Noermanzah & Friantary, 2019:6631). Tidak dapat dipungkiri hal itu telah merambat ke seluruh kehidupan manusia, tidak terkecuali dalam dunia pendidikan,

dalam era revolusi industri 4.0 ini pendidik dituntut dapat menggunakan atau memanfaatkan teknologi dalam kegiatan pembelajaran, salah satunya dalam penggunaan media pembelajaran. Salah satu media yang dapat digunakan dalam pembelajaran bahasa Indonesia, yaitu media Prezi yang mengusung pembelajaran inovatif serta berbasis teknologi informasi dan komunikasi.

Media pembelajaran Prezi merupakan aplikasi untuk presentasi *online* yang menyajikan berbagai pilihan dalam mengkreasikan dan menyimpan presentasi digital (Perron & Stearns, 2010 dalam Sulistyorini & Argarini, 2019). Pembelajaran menggunakan Prezi merupakan terobosan baru dalam pembelajaran, selain untuk presentasi, Prezi juga dapat digunakan sebagai alat untuk lebih *menexplor* materi yang akan disampaikan kepada peserta didik, karena dalam media Prezi terdapat fitur-fitur yang dapat membuat materi yang disampaikan lebih menarik, seperti fitur Zooming User Interface (ZUI) yang memungkinkan layar presentasi untuk diperbesar dan diperkecil serta banyak fitur yang dapat ditambahkan seperti animasi dan lainnya. Dengan harapan kegiatan pembelajaran tidak membosankan dan membuat peserta didik lebih antusias dalam mengikuti pelajaran.

B. Pembahasan

1. Media Pembelajaran Prezi

Menurut Hamalik dalam Arsyad (2011:23) pemanfaatan media dalam pembelajaran dapat membangkitkan keinginan, minat, motivasi belajar siswa serta berpengaruh secara psikologis kepada siswa. Salah satu manfaat media pembelajaran di kelas adalah sebagai media presentasi. Banyak media presentasi yang dapat dipakai saat ini, presentasi dengan menggunakan media pembelajaran yang inovatif akan menciptakan kegiatan pembelajaran yang lebih efektif. Salah satunya adalah media Prezi.

Prezi adalah salah satu perangkat lunak pembuatan slide presentasi secara *online*. Berbeda dengan Microsoft PowerPoint, Prezi memberikan ruang yang lebih bebas untuk menuangkan kreasi dalam pembuatan slide presentasi (Rosadi, 2012). Prezi memiliki tampilan seperti *mind map*, sehingga lebih memudahkan siswa untuk memahami materi yang disampaikan, dengan begitu semua komponen atau media yang digunakan dalam presentasi dapat dipadukan sesuai dengan konsep. Keunggulan dari media pembelajaran Prezi adalah adanya *zoomable canvas*, sehingga dapat memfokuskan *slide* (salandia) ke setiap kalimat dengan pergerakan *slide* yang cukup dinamis dan bervariasi. Hal ini akan memudahkan siswa untuk memahami informasi yang disampaikan. Kemudahan, Prezi juga dapat menyisipkan gambar, foto, ataupun video ke dalam *slide* juga menunjang kemudahan dalam menyusun *slide* presentasi yang diinginkan.

2. Pembelajaran Bahasa Indonesia dengan Media Prezi

Pada hakikatnya tujuan pembelajaran bahasa Indonesia adalah untuk meningkatkan keterampilan berbahasa peserta didik, seperti yang dikemukakan oleh Masrup (2012:144), bahwa pembelajaran bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik untuk berkomunikasi dengan bahasa Indonesia yang baik dan benar, baik secara lisan maupun tulis, serta menumbuhkan apresiasi terhadap hasil karya kesastraan manusia Indonesia. Mata pelajaran bahasa Indonesia mencakup komponen kemampuan berbahasa dan kemampuan bersastra yang meliputi

aspek-aspek mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis. Berdasarkan penjelasan tersebut peserta didik diharuskan telah sampai pada tahap memproduksi atau menciptakan sebuah teks.

Namun kenyataan di lapangan saat ini hal tersebut belum tercapai karena kebanyakan pendidik masih menggunakan metode lama dalam memberikan materi kepada siswa, contohnya metode ceramah yang memfokuskan kegiatan belajar mengajar hanya kepada pendidik. Hal tersebut menyebabkan peserta didik kurang termotivasi dan menyebabkan siswa kurang memahami materi yang disampaikan oleh pendidik serta berakibat kegiatan pembelajaran terasa membosankan.

Berdasarkan pemaparan di atas, pendidik pada era revolusi industri 4.0 dituntut mampu lebih kreatif dan inovatif serta dituntut untuk menguasai teknologi informasi sebagai media atau alat untuk meningkatkan minat serta motivasi siswa dalam kegiatan belajar mengajar agar tujuan pembelajaran tercapai. Salah satu hal yang dapat dilakukan oleh pendidik yaitu memilih media yang tepat serta dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Salah satu media yang menarik serta mampu meningkatkan motivasi peserta didik dan dapat digunakan dengan mudah, yaitu media Prezi. Media Prezi adalah sebuah media yang digunakan dalam presentasi atau penyampaian materi seperti halnya Microsoft PowerPoint, namun lebih banyak memiliki keunggulan, yang mana Prezi lebih berbentuk *mind map* serta tidak memerlukan *slide* yang banyak.

Mind mapping merupakan sebuah sistem yang mana sesuai dengan sistem berpikir otak manusia dan mampu membuka serta memanfaatkan seluruh potensi dan kapasitas otak manusia sehingga menjamin tingkat kreativitas serta kemampuan berpikir yang lebih tinggi bagi penggunaannya. *Mind mapping* mempunyai kegunaan yang sangat besar, terutama untuk belajar dan mengajar. Untuk keperluan belajar, *mind mapping* sangat bermanfaat pada saat meringkas, mencatat, dan mengkaji ulang. Untuk keperluan mengajar, *mind mapping* bagus diterapkan pada saat pendidik mencatat, mempersiapkan materi pengajaran dan manajemen waktu pengajaran. Penggunaan *mind map* untuk keperluan belajar dan mengajar akan sangat membantu proses belajar dan mengajar itu sendiri (Silaban, 2012:4).

Berikut contoh penggunaan media Prezi dalam pembelajaran bahasa Indonesia:

a. Materi Teks Deskripsi



b. Materi Teks Prosedur



c. Materi Teks Eksplanasi



Dari beberapa contoh penggunaan media Prezi dalam pembelajaran bahasa Indonesia di atas, terlihat bahwa Prezi tidak memerlukan *slide* yang banyak karena Prezi menggunakan fitur *Zooming User Interface (ZUI)* yang memungkinkan layar presentasi untuk diperbesar dan diperkecil, serta masih banyak fitur yang dapat ditambahkan seperti animasi, warna, *background*, *backsound*, dan lainnya. Selain itu, tampilan media Prezi terbilang unik dan menarik, karena memiliki tampilan berupa *mind mapping* yang dapat merangsang pikiran peserta didik untuk berpikir kreatif.

Dengan banyaknya fitur-fitur yang terdapat pada media Prezi maka diharapkan akan meningkatkan keingintahuan serta kegembiraan peserta didik terhadap pembelajaran bahasa Indonesia, agar tercapainya tujuan dari pembelajaran bahasa Indonesia. Selain itu, dapat meningkatkan dan mampu menguasai empat keterampilan berbahasa yang sesuai dengan tujuan dari pembelajaran bahasa Indonesia.

C. Simpulan dan Saran

Pembelajaran bahasa Indonesia disajikan kepada peserta didik bertujuan untuk melatih peserta didik terampil berbahasa dengan menuangkan ide dan gagasannya secara kreatif dan kritis. Hal tersebut bertujuan agar pendidik dituntut juga untuk berpikir kreatif dalam menyajikan materi pembelajaran. Seperti halnya dengan menggunakan model dan media pembelajaran.

Media pembelajaran yang dapat digunakan dalam pembelajaran bahasa Indonesia yaitu media pembelajaran Prezi. Prezi merupakan media pembelajaran yang berbasis *e-learning*. Media Prezi memiliki keunggulan dari media lain, salah satunya tidak memerlukan *slide* yang banyak karena Prezi memiliki fitur Zooming User Interface (ZUI). Selain itu, masih banyak fitur yang lain seperti media audio visual, serta memiliki tampilan yang menarik dan unik sehingga dapat menarik minat siswa untuk mengikuti proses pembelajaran.

Namun, seorang pendidik tidak harus bergantung dengan media, tetapi harus menguasai media. Pada era revolusi industri 4.0 pendidik memang dituntut mampu menguasai media-media yang berbasis *e-learning*, tetapi bukan berarti harus bergantung dengan media-media tersebut. Hal ini dikarenakan di negara Indonesia masih banyak sekolah yang ada di pelosok negeri yang belum merasakan atau belum mengenal listrik dan internet. Dengan demikian, tenaga pendidik diharapkan mampu kreatif dan inovatif dalam keadaan apapun.

Daftar Pustaka

- Arsyad, A. (2011). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Fatria, F. (2018). Penerapan Media Pembelajaran *Google Drive* dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 2(1), 138–144. <https://doi.org/10.32696/ojs.v2i1.158>
- Karto, Suhartono, Susetyo, Noermanzah, Maisarah, I. (2019). The Differences Ability in Writing Descriptive Texts by Using Chain Writing and Conventional Methods. *International Journal of Scientific & Technology Research*, 8(10).
- Masrup, M. (2012). Keefektifan Pembelajaran Menulis Permulaan dengan Metode Menabung Kata dan Metode Selusur (V-A-K-T) pada Siswa Sekolah Dasar. *Seloka Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 2(1) <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/seloka/article/view/699>
- Noermanzah & Friantary, H. (2019). Development of Competency-Based Poetry Learning Materials for Class X High Schools. *International Journal of Recent Technology and Engineering*, 8(4), 6631.

- Noermanzah, N., Abid, S., & Septaria, S. (2018). Improving the Ability of Writing a Narrative Charge by Using Animated Images Media Student Class V.B SD Negeri 17 Lubuklinggau. *BAHTERA : Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 17(2), 116. doi:10.21009/bahtera.172.9
- Rosadi, A. (2012). *Media Presentasi Prezi*. (online). (<http://teknologi.kompasiana.com/>)
- Silaban, R. (2012). Pengaruh Media *Mind Mapping* terhadap Kreativitas dan Hasil Belajar Kimia Siswa SMA pada Pembelajaran Menggunakan *Advance Organizer*. *Jurnal Pendidikan Kimia*, 4(2), 4, (online).
- Sulistiyorini, Y., & Argarini, D. F. (2019). Pengembangan Modul Analisis Vektor Terintegrasi Media Pembelajaran Prezi. *Laplace: Jurnal Pendidikan Matematika*, 2(1), 32–47. <https://doi.org/10.31537/laplace.v2i1.193>
- Syafryadin, Istiqomah Nur Rahmawati, and Rizki Widiastuti. (2013). Improving grade X Students' Speaking Achievement under Round Robin Technique. *International Journal on Education*, 1(1).